

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Administrasi pada intinya melingkupi seluruh kegiatan dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Administrasi tahanan narkotika dapat berjalan dengan suatu tujuan tindak penahanan pertama pelaku penyalahgunaan narkotika. Banyak orang terlibat di dalamnya. Sebagian besar literatur menggunakan istilah administrasi tahanan guna menunjang penyidik badan narkotika nasional provinsi kepulauan Bangka Belitung untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih tepat dan akurat tentang pelaku kejahatan penyalahgunaan narkotika.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 35 tahun 2009 tentang narkotika. Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menanam, memelihara, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I dalam bentuk tanaman serta golongan II dalam bentuk pil atau serbuk ditahan sementara untuk proses penyidikan dan penetapan status tahanan menjadi tersangka, pengedar, pemakai, dan saksi.

Seksi penahanan asset dan barang bukti adalah bagian dari bidang pemberantasan pada Badan narkotika Nasional. Bidang ini khusus menangani dan mengumpulkan informasi dari para tersangka atau saksi sehingga dapat di simpulkan menjadi terdakwa dalam kasus penyalahgunaan narkotika.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengolah data terdakwa yang berkaitan dengan kasus penyalahgunaan narkotika yang pada saat ini masih menggunakan proses manual. Masih menggunakan aplikasi Microsoft office excel dengan teknik sederhana sehingga pembuatan data-data yang diperlukan membutuhkan waktu yang lama.

- b. Pegawai BNN harus membuka file-file kembali untuk mencari data yang diperlukan dalam waktu yang cepat untuk pembuatan informasi atau laporan.
- c. Kesalahan informasi untuk pembuatan data dan laporan rehabilitasi sehingga harus menyesuaikan kembali data-data yang dibuat dengan data yang ada, kemungkinan dapat menambah waktu kerja yang lebih lama dan tidak optimal.

1.3 Ruang Lingkup/ Batasan Masalah

Ruang lingkup guna membatasi terjadinya penyimpangan dalam penulisan, pembatasan sistem yang dibuat dibatasi pada :

- a. Ruang lingkup analisa pembuatan sistem menggunakan Aplikasi Rational Rosse Enterprise 2000 dengan Metode UML (Unified Modeling Language)
- b. Ruang lingkup rancangan sistem yang dibangun hanya pada pengelolaan rehabilitasi narkotika meliputi data :
 - 1). Formulir Asesmen A-1
 - 2). Kronologis Penangkapan/BAP
 - 3). Data Rehab
 - 4). Data Tahanan
 - 5). Data Medis
 - 6). Data Kebutuhan Tahanan
 - 7). Laporan Tahanan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu “ apakah sistem yang akan dibangun ini dapat mempermudah dalam pengelolaan informasi rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provisi Kepulauan Bangka Belitung serta memberikan informasi yang akurat dan efisien saat dibutuhkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian skripsi ini adalah membangun sistem informasi pada badan narkotika nasional menggunakan metode uml dan basis data sehingga dapat menghasilkan solusi yang terbaik dari sistem informasi administrasi tahanan narkotika pada bidang pemberantasan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

- a. Memudahkan kerja pada bagian administrasi tahanan dalam pembuatan informasi dan laporan administrasi tahanan narkotika dengan bantuan sistem informasi yang dibangun.
- b. Bagi kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bisa mendapatkan informasi yang akurat dan efisien tentang administrasi tahanan.
- c. Data – data yang diperoleh dari BNK (Badan Narkotika Kabupaten) dan Kota akan mudah untuk di sinkronisasikan dengan data yang ada di BNN Provinsi dengan satu sistem informasi yang sama.
- d. Menyediakan informasi tentang administrasi tahanan yang baik dan bermanfaat untuk umum dan instansi.

1.7 Metode Penelitian

Metode Pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang administrasi tahanan Narkotika Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah :

- a. Metode pengamatan lapangan/ *Observasi*
Dengan melihat langsung terhadap pelaksanaan kegiatan prosedur penahanan tahanan narkotika yang ada pada badan narkotika nasional provinsi kepulauan Bangka Belitung berkenaan dengan proses pendataan dan laporan-laporan untuk mempelajari bentuk dokumen yang digunakan, sehingga akhirnya dapat digunakan untuk menghasilkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan ini.
- b. Metode wawancara/ *Interview*

Melalui wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan pada pihak yang terkait atau kepala unit pemberantasan Narkotika dengan alur permasalahan dan prosedur pembuatan laporan.

c. Pengumpulan Data/ *Dokumentasi*

Teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen-dokumen perundang-undangan, buku-buku ilmiah, laporan-laporan, arsip-arsip yang berhubungan dengan P4GN pada penelitian yang dilakukan.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Konsep Sistem Informasi, Analisa dan perancangan Sistem Berorientasi Obyek Unified Modeling Language (UML), Teori pendukung sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

BAB III PROJECT MODELING

Dalam Bab ini akan menjelaskan Implementasi Sistem mulai dari perangkat keras, perangkat lunak serta implementasi basis data.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam Bab ini dibahas tentang Tinjauan Organisasi, Analisa Proses, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram dan Deskripsi use case, Rancangan Basis Data, Rancangan Antar Muka dan Rancangan Dialog Layar.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pada bidang Pemberantasan Narkotika pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.